

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kota Jember merupakan kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang mana tingkat pertumbuhan penduduknya sangat tinggi dan perkembangan ekonominya sangat meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan daerah khususnya di daerah Jember di tentukan oleh keter sediaan transportasi yang ada, karena transportasi di gunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam kasus ini, dapat mengangkat topik tentang akses transportasi di daerah Jember khususnya di Jalan Mh. Thamrin dan Jalan Moh. Yamin.

Pada simpang tiga ajung yang merupakan tempat lokasi simpang yang akan di analisa untuk penelitian ini adalah simpang tak bersinyal yang memiliki tiga lengan merupakan Jalan Mh. Thamrin - Jalan Moh. Yamin yang berlokasi di kecamatan ajung kota Jember. Kondisi simpang tiga tidak bersinyal tersebut sering terjadi kemacetan lalu lintas, seperti terjadi antian yang cukup panjang di lengan simpang, dan mengakibatkan terjadinya tundaan di jalan tersebut. Kasus ini sangat terasa pada saat jam-jam puncak, sehingga perlu di analisis untuk kemudian di cari solusinya. Melihat kasus yang telah terjadi pada simpang tersebut, maka perlu di nilai mengadakan analisis kinerja pada persimpangan tersebut. Parameter yang dapat di gunakan untuk menilai kinerja simpang tak bersinyal yang meliputi; kapasitas (C), derajat kejenuhan (D_j), tundaan (T) dan peluang antrian (P_A).

PKJI (2014) telah menyatakan bahwa untuk kecelakaan terhadap simpang tak bersinyal dapat di perkirakan angka sebesar 0,60 kecelakaan/juta kendaraan, di karenakan kurangnya perhatian para pengemudi terhadap rambu YIELD dan rambu STOP (Sukarno, dkk, 2003), sehingga bisa mengakibatkan perilaku pengemudi yang sedang melintasi simpang mempunyai perilaku tidak menunggu celah dan memaksa untuk menempatkan kendaraan pada ruas jalan yang akan di masukinya, hal seperti ini akan mengakibatkan konflik arus

lalulintas yang bisa mengakibatkan kemacetan lalulintas bahkan juga bisa berpotensi terjadinya kecelakaan.

1.2.Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan di bahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan dan simpang Jalan Mh. Thamrin – Jalan Moh. Yamin pada tahun 2021 ?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan dan simpang Jalan Mh. Thamrin – Jalan Moh. Yamin pada tahun 2041 ?
3. Bagaimana solusi permasalahan simpang Jalan Mh. Thamrin – Jalan Moh. Yamin pada tahun 2021 dan 2041 ?

1.3.Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Analisis yang di lakukan yaitu untuk mengetahui kinerja pada simpang tidak bersinyal yang meliputi derajat kejenuhan (DJ), kapasitas (C), peluang antrian (PA), dan tundaan (T) di hitung menggunakan metode PKJI 2014.
2. Lokasi penelitian ini berada di ruas Jalan Moh.Yamin–Jalan Mh.Thamrin Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

1.4.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengkaji kinerja ruas jalan Moh.Yamin-Jalan Mh.Thamrin.
- b. Mengkaji kinerja simpang jalan Moh.Yamin-Jalan Mh.Thamrin.
- c. Mengkaji kinerja simpang jalan Moh.Yamin-Jalan Mh.Thamrin untuk 20 tahun kedepan.

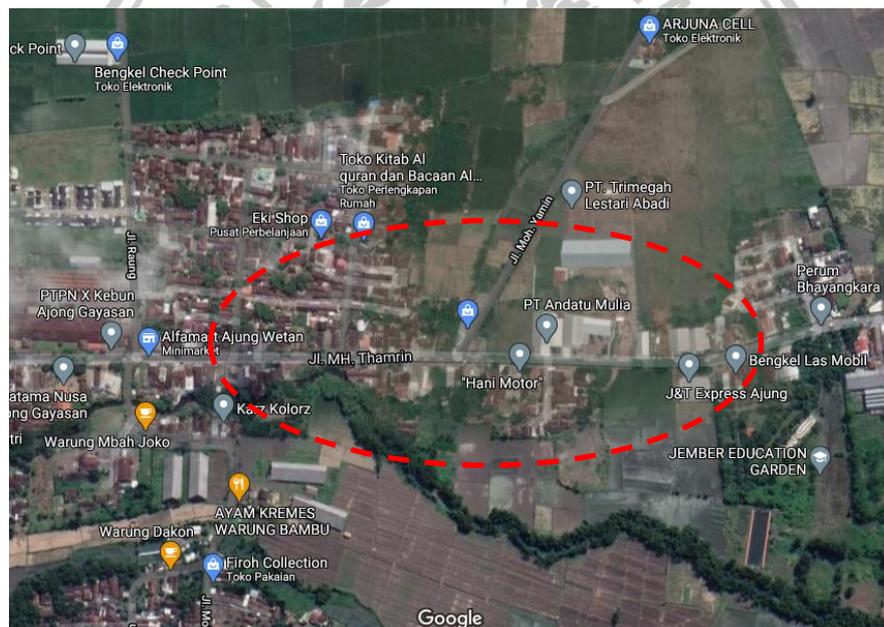
1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat di gunakan sebagai mengoptimalkan kinerja ruas jalan Moh.Yamin-Jalan Mh.Thamrin. Sehingga mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.
2. Dapat mengetahui kinerja simpang jalan Moh.Yamin-Jalan Mh.Thamrin untuk 20 tahun kedepan.

1.6. Ruang Lingkup

Permasalahan yang di bahas dalam tugas akhir ini adalah mengetahui tingkat kinerja pada ruas Jalan, mengetahui kinerja simpang jalan dan mengetahui kinerja simpang jalan untuk 20 tahun kedepan pada jalan Moh.Yamin-Jalan Mh.Thamrin.



Sumber Google Maps

Gambar.1.1 Lokasi Penelitian